RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

PT BPR SYARIAH TANMIYA ARTHA
TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

PT. BPR Syariah Tanmiya Artha telah menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk Tahun 2026. Pelaksanaan ini sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT. BPR Syariah Tanmiya Artha menerapkan program kerja yang disusun dalam RAKB dengan mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR Syariah Tanmiya Artha sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. PT. BPR Syariah Tanmiya Artha menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada kesejahteraan masyarakat , keuntungan dan keberlanjutan lingkungan yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

Sebagai lembaga keuangan , PT. BPR Syariah Tanmiya Artha memegang peranan krusial dalam menghimpun dana dari publik (DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman. Karena itu, Bank wajib berhati- hati dalam menyeleksi peminjam, menghindari pendanaan bisnis yang berpotensi merugikan lingkungan, dan mengutamakan bisnis yang mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan demikian, selain mendapatkan laba dari margin atau bagi hasil pinjaman, bank juga berperan serta dalam mendukung usaha yang ramah lingkungan dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PT. BPR Syariah Tanmiya Artha berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secara efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2026 – 2030.

Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT. BPR Syariah Tanmiya Artha dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....i
DAFTAR ISI ii

BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF **1**

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan..... 1
1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan.....1
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....1
1.4. Progam yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....2
1.5. Alokasi Sumber Daya Untuk Melaksanakan Progam Berkelanjutan.....3
1.6. Seluruh Pihak Yang Menjadi Penanggung Jawab.....4

BAB II PROSES PENYUSUNAN RAKB.....5

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan.....5
2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun RAKB.....5

BAB III FAKTOR PENENTU RAKB..... 6

3.1. Rencana Strategis Bank.....6
3.2. Kapasitas Organisasi.....6
3.3. Kondisi Keuangan Dan Kapasitas Teknis.....7
3.4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal.....8
3.5. Strategi Komunikasi.....8
3.6. Sistem Monitoring , Evaluasi, dan Mitigasi.....8
3.7. Kebijakan Pemerintah.....8
3.8. Pendekatan Analisa Faktor Penentu.....8

BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN.....10

4.1. Dasar Pemikiran.....10
4.2. Kegiatan.....10
4.3. Sumber Daya.....11
4.4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Progam.....11
4.5.Tantangan dan Rencana Kedepan.....11

BAB V TINDAK LANJUT RAKB.....12

5.1. Pegawa, Pejabat dan atau Unit Kerja Yang Bertangung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi.....12
5.2. Penentu Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....12
5.3. Tindak Lanjut dari RAKB.....14
5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal RAKB Tidak dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan.....14
5.5. Penutup..... 14

BAB I
RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Data hasil penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Syariah Tanmiya Artha tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	Hasil Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	November 2024 – 26.922.203 sd Desember 2025 24.655.800 berkurang 2.266.403,-	Efisiensi Penggunaan Listrik	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik dibandingkan dengan tahun 2024.
2	November 2024 – November 2025	Mengurangi Penggunaan kertas (Biaya Fotocopy)	Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan berkas foto copy dengan menyimpan file pada soft copy
3	November 2024 – November 2025	Mengurangi Penggunaan air / PDAM	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Biaya Masih tetap sama.

1.2. Visi Dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

a. Visi

Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan Menjadi BPR Syariah dengan kinerja keuangan yang baik di wilayah Kediri dengan memperhatikan keselarasan aspek Keuangan Berkelanjutan dan Meningkatkan kesejahteraan bersama dalam Ridha Allah SWT.

b. Misi

- Memberikan layanan prima dan nilai tambah kepada nasabah selaku mitra pilihan utama dalam layanan Keuangan Berkelanjutan;
- Mengembangkan SDM profesional yang mempunyai semangat kreatifitas dan berkomitmen dengan melakukan praktek tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

1. 3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu : Menjadi penyedia jasa keuangan yang profesional dan menjadi BPR Syariah yang sehat dan terpercaya, memberikan pelayanan dan kepuasan yang terbaik bagi nasabah dan mendapatkan

keuntungan dan pertumbuhan usaha secara wajar yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integritas aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan prtofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

1. 4. Progam yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

a. Rencana Aksi Jangka Pendek (1tahun)

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
15 Januari sd 31 Maret 2026	Penyelenggaraan Sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan *awareness* (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai
01 Maret 2026 sd 30 April 2026	Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik dari tahun 2024 ke 2025 mengalami penurunan
01 April 2026 sd 31 Desember 2026	Mengurangi penggunaan Kertas	Penghematan dan Mendukung progam go green	Mengurangi penggunaan kertas atau berkas foto copy dialihkan ke soft file
01 Mei 2026 sd 31 Desember 2026	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan Telah disetujui Dewan Direksi Dan Komisaris.

b. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2026	Penyelenggaraan sosialiasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai
2	2026	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup Meningkatan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar
3	2026	Efisiensi penggunaan listrik Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan listrik dibandingkan dengan tahun 2024
4	2026	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris

5	2026	Mengurangi Penggunaan Kertas Penghematan dan Mendukung progam go green	Penghematan penggunaan kertas dari tahun ke tahun
6	2027	Progam grebek pasar	Meningkatnya penyaluran pembiayaan pada kategori kegiatan usaha UMKM berkelanjutan
7	2028	Metode *paperless* atas pengarsipan dokumen bank	Penerapan metode paperless mampu mem-backup keberadaan arsip kertas
8	2028	Pelaksanaan edukasi kepada nasabah terkait produk/jasa keuangan berkelanjutan	Pembuatan media informasi terkait produk/jasa keuangan berkelanjutan
9	2029	CSR untuk program pilah sampah (program lanjutan) Meningkatnya kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya	Meningkatnya kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya
10	2030	Peningkatanan portofolio kredit kegiatan keuangan berkelanjutan dengan pertumbuhan sebesar 5% dari tahun awal implementasi	Jumlah kredit keuangan berkelanjutan tumbuh 5% dari tahun awal implementasi

1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Progam Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan diatas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab aktivitas / progam kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi.

1.6. Seluruh Pihak yang menjadi Penanggung jawab Pelaksanaan Progam Keuangan Berkelanjutan.

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Bagian Umum dengan didukung oleh Bagian Pembiayaan, Bagian Dana & Jasa Layanan, Bagian Pelaporan & Teknologi Informasi dan satuan kerja Manajemen Risiko & Kepatuhan. Adapun rincian unit kerja dan jabatan yang terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut :

Pejabat	Tugas dan Wewenang
Direksi	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Syariah Tanmiya Artha secara keseluruhan.
Bagian Operasional dan SDM	a. Bertanggung jawab kepada direksi terhadap pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan. b.Melakukan monitoring pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan bank. c.Support penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan bank. d. Divisi Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
Bagian Pembiayaan	a. Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan. b. Penerbitan produk/jasa perkreditan terkait keuangan keberlanjutan.

	c. Pelaporan bulanan realisasi penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. d. Support penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutanbank. e. Mengadakan program terkait CSR
Bagian Dana dan Jasa Layanan	a. Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan. b. Penerbitan produk / jasa dana terkait keuangan keberlanjutan. c. Support penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutanbank. d. Mengadakan program terkait CSR
Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan	a.Menyusun pedoman perusahaan aksi keuangan berkelanjutan bank bersama bagian-bagian terkait. b.Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program aksi keuangan berkelanjutan bank. c.Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program aksi keuangan berkelanjutan bank.

BAB II
PROSES PENYUSUNAN
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Penyusunan Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dilandasi dari POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik beserta penjelasan dan lampirannya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari POJK tersebut,mencakup penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Penyusunan Laporan Keuangan.

2.3. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka penerapan POJK Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Syariah Tanmiya Artha secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur dan kompleksitas bank melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko,tata kelola, dan atau standar prosedur operasional, Penyesuaian dimaksud juga dilakukan untuk merespon tuntutan / kebutuhan pasar, dan mendukung kebijakan pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / Sustainable Development Goals dan Perubahan Iklim.

BAB III
FAKTOR PENENTU
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rencana Strategis Bank

PT BPR Syariah Tanmiya Artha akan terus mengembangkan dan menyediakan produk – produk yang sesuai dengan masyarakat di wilayah Kediri pada umumnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan juga pembiayaan kepada pegawai perusahaan yang telah bekerjasama. BPR Syariah Tanmiya Artha juga akan meningkatkan portfolio pembiayaan untuk membantu pembiayaan UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara Nasional. Untuk menunjang hal tersebut BPR Syariah Tanmiya Artha akan melaksanakan pelatihan – pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat memimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Srategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan perekonomian di sekitar wilayah Kediri yaitu:

a. BPR Syariah Tanmiya Artha akan melakukan penetrasi ke wilayah pemasaran UMKM dengan mengikuti acara Car Free Day yang biasanya diadakan diwilayah Kota dan kabupaten Kediri.
b. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah yang loyal.
c. Pembuatan promosi audio maupun video melalui media sosial.

3.2. Kapasitas Organisasi

a. Untuk mencapai visi dan misi BPR Syariah Tanmiya Artha perlu didukung oleh sumber daya yang handal dan secara struktur organisasi (terlampir) disesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	Putri Septi Naulina Hasibuan	Komisaris Utama
2	Safii	Komisaris

Dewan Pengawas Syariah

No	Nama	Jabatan
1	Ahmad Faris Idrisa	Ketua

Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	Budi Santoso	Direktur

Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Jabatan
1	Rina Nur Anggraini	PE Audit Internal
2	Rita Mayasari	PE Kepatuhan,MR dan APU PPT ,PPSPM

3	Sevi Arofatul Laili	Divisi Operasional
4	Ahmad Yuda Tama	Divisi Bisnis

b. Sumber Daya Manusia

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing- masing. Komposisi SDM di BPR Syariah Tanmiya Artha juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

1. Jumlah komposisi karyawan.

Jumlah Komposisi Pegawai Bank
Berdasarkan TingkatPendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S1	13
2	Diploma	1
3	SMA	2
Total		16

Jumlah posisi Karyawan
Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – laki	8
2	Perempuan	8
Total		16

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT BPR Syariah Tanmiya Artha dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan training–training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online agar PT BPR Syariah Tanmiya Artha dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

Kondisi Keuangan Bank sesuai pada tabel di bawah ini :

a. Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Indikator	2025 (TW III)	2024	2023
1	Total Aset	23.091.996.347	23.873.852.534	26.770.253.422
2	Pembiayaan	19.125.852.984	19.836.804.396	20.433.561.110
3	Tabungan	4.879.018.572	5.125.072.072	6.941.823.174
4	Deposito	10.791.590.000	11.127.590.000	12.043.000.000
5	Pendapatan Operasional	2.672.293.039	3.781.491.521	4.125.809.514
6	Beban Operasional	2.319.110.934	2.931.256.587	2.899.527.169
7	Laba Operasional	327.599.587	737.221.165	1.064.106.503

b. Rasio Keuangan

No	Rasio	2025 (TW III)	2024	2023
1	Rasio KPMM	45,75	43,44	38,06
2	NPF Gross	29,87	23,69	13,04
3	NPF Net	22,67	18,30	9,33

4	ROA	1,19	24,91	25,88
5	BOPO	87,77	71,06	70,28

3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

PT BPR Syariah Tanmiya Artha dalam menjalin dan mempertahankan kerjasama dengan pihak – pihak eksternal tetap memperhatikan progam keuangan berkelanjutan.

3.5. Strategi Komunikasi

Secara Internal PT BPR Syariah Tanmiya Artha berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan ,BPR Syariah Tanmiya Artha terus mengkomunikasi agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif diantaranya :

1. Melakukan penghematan energi,air , dan kertas.
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

Selanjutnya secara eksternal PT BPR Syariah Tanmiya Artha memberikan edukasi kepada pihak debitur agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usahanya memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

3.6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain :

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat bisnis yang rutin dilakukan untuk memonitor kinerja seluruh unit bisnis.
3. Rapat Divisi yang dilaksanakan oleh divisi masing – masing untuk membahas permasalahan bisnis dan operasional.

3.7. Kebijakan Pemerintah

Pelaksanaan RAKB mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

3.8. Pendekatan Analisa Faktor Penentu

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strenghs, Weakness, Opportunities and Threats) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh BPR Syariah Tanmiya Artha.

Strenghs (Kekuatan)

- Memiliki ketersediaan layanan yang cepat
- Memiliki semangat untuk memajukan Bank

- Memiliki basis nasabah yang loyal dan sudah lama menjalin hubungan usaha dengan bank.

Weakness (Kelemahan)

- Kualitas SDM perlu terus ditingkatkan
- Produk dan layanan masih terbatas
- Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan.

Opportunities (Peluang)

- Sinergi dengan mitra strategis perusahaan Pertumbuhan
- UMKM yang baru di sekitar perkantoran
- Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable DevelopmentGoals(Tujuan Pembangunan Berkelanjutan)

Threats (Ancaman)

- Ketidakpedulian masyarakat yang masih kurang terhadap kelestarian lingkungan hidup;
- Penggunaan kebutuhan dasar yang menggunakan bahan tidak ramah bagi kesehatan dan lingkungan;
- Ekosistem ekonomi yang belum sepenuhnya mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.

BAB IV
PRIORITAS DAN URAIAN
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1. Dasar Pemikiran

Pengembangan dan Penguatan Organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi.Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya progam – progam yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi,sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran , yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan prosedur operasional.

4.2. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2026 s/d 31 Des 2026	• Bagian Pembiayaan, • Bagian Dana dan Jasa Layanan, • Bagian SDM • Bagian Operasional • Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Bagian Kepatuhan
2	Penyelenggaraan Sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2026 s/d 30 April 2026	• Seluruh Pegawai	Bagian Operasional
3	Efisiensi Penggunaan Listrik	01 Jan 2026 s/d Mei 2026	• Seluruh Pegawai	SDM dan Operasional
4	Mengurangi Penggunaan Kertas	01 Maret 2026 s/d Agustus 2026	• Seluruh Pegawai	SDM dan Operasional
5	Mengurangi Penggunaan air / PDAM	01 Maret 2026 s/d Mei 2026	• Seluruh Karyawan	SDM dan Operasional
6	Ketersediaan penanggung jawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	01 April 2026 s/d 31 Mar 2026	• Seluruh Karyawan	Direksi

4.3. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator.

4.4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Progam

Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan timeline yang ditetapkan oleh divisi terkait.

4.5. Tantangan dan Rencana Terkait

Tantangan eksternal antara lain adanya kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas progam keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.

BAB V
TINDAK LANJUT
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

5.1. Pegawai, Pejabat, dan atau Unit Kerja yang Bertanggung jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi.

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di atas berada di bawah Direksi dan dievaluasi pada setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara spesifik peran Direksi dan masing-masing kepala bagian terkait dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan. Dari sisi Manajemen Risiko akan dilaksanakan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan Manajemen Risiko

5.2. Penentu Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektifitas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak,standar yang dibuat dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut :

Penentu Waktu Untuk Mengukur
Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun Berjalan	Tri Wulan	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat	Divisi penanggung jawab

		bulan April	Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait.

5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka Bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut :

a. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun – tahun berikutnya.
b. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada).

5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR Syariah Tanmiya Artha melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut :

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi,manajemen risiko,tata kelola, dan / atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa –masa yang akan datang.
2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
    - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan atau jasa dimaksud. Progam ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
    - Mulai merancang dan mengimplementasikan progam peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
    - Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program – program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumber daya

manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.

3. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
    - Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binasa UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR Syariah Tanmiya Artha akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan kantor Kas di wilayah Kediri untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah dimanapun dan kapanpun.
    - Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
    - BPR Syariah Tanmiya Artha memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR Syariah Tanmiya Artha akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
    - Mengindentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi BPR Syariah Tanmiya Artha dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.
4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan
    - Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.

- Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- Menguatkan kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau

5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;
6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsbility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR. Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko. Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

5.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Syariah Tanmiya Artha tahun 2026 ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.